

ABSTRAK

Anida Farroh, 1211030026, 2025, Pemahaman Ayat Rezeki tentang Fenomena *Money Oriented* Perspektif Al-Qur'an Dalam *Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ân*: Studi Deskriptif-Intertekstualitas Julia Kristeva

Rezeki dalam pandangan sebagian masyarakat Muslim menjadi sebab dinamisnya kehidupan, hal ini dibuktikan dengan fenomena yang marak terjadi yaitu *Money Oriented*. Fenomena tersebut merujuk pada pola pikir dan gaya hidup yang menempatkan rezeki sebagai kekayaan materi dan terlihat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti gaya hidup konsumtif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah penafsiran ayat-ayat rezeki dalam *Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ân*, dengan menganalisis sumber rujukan yang menjadi dasar penafsirannya, dan mengidentifikasi secara intertekstualitas kebaruan makna yang dihasilkan dari penafsiran Sayyid Quthb. Penelitian ini menggunakan pendekatan intertekstual dengan jenis penelitian kualitatif. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan terjemahannya, serta *Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ân*. Kemudian, data sekunder yang digunakan adalah literatur kepustakaan berupa buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, maupun sumber kepustakaan lain yang mendukung penelitian. Data-data tersebut dianalisis secara deskriptif menggunakan pisau analisis intertekstualitas, sehingga menghasilkan kebaruan dan mendapat kesimpulan yang komprehensif.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sayyid Quthb dalam memahami makna rezeki pada surah al-Baqārah ayat 3 dan 212, surah an-Nahl ayat 71 dan surah al-Mulk ayat 15 adalah sebagai amanah, ujian dan sarana perjuangan yang menuntut kesadaran spiritual. Secara intertekstualitas Quthb dalam menulis tafsirannya merujuk pada tafsir klasik, terutama dalam ayat ini pada *Tafsir aṭ-Ṭabari*, *Tafsir Ibn Katsir*, dan *Tafsir al-Munir*, dengan prinsip intertekstualitas yang digunakan adalah ekserp (petikan singkat untuk mewakili bagian penting dari teks), defamilirasi (menyegarkan makna teks acuan agar tampak baru), eksistensi (menghadirkan unsur yang berbeda dari teks aslinya), ekspansi (memperluas isi teks acuan) dan modifikasi (pengulangan teks dengan beberapa penyesuaian).

Kata Kunci: *Rezeki, Intertekstualitas, Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ân*